

Kapus Camplong Pastikan Operasional Kader Posyandu Direalisasikan 27 Januari 2021



Kupang, Mwartapedia.com – Biaya operasional (transport, red) 366 (tiga ratus enam puluh enam) kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Camplong, Kecamatan Fatuleu, Kabupaten Kupang akan direalisasikan (dibayarkan, red) dalam waktu dekat yakni tanggal 27 hingga 29 Januari 2021.

Demikian penyampaian Kepala Puskesmas Camplong, Hermenegildo Soares, S.Sos kepada Tim Media ini melalui siaran persnya di Kupang pada Senin (10/01/2021).

“Saya klarifikasi bahwa transport kader (biaya operasional, red) untuk Kecamatan Fatuleu akan saya bayarkan pada tanggal 27 Januari 2021 sesuai jadwal tercantum yaitu; tanggal 27 Januari di desa Kiuoni, Oebola, Ekateta, Silu, tanggal 28 Januari di Desa Camplong, desa Oebola II, desa Naunu, dan

desa Tolnaku. Lalu tanggal 29 Januari di desa Kiumasi, dan kelurahan Camplong I,” jelasnya.

Menurut Kapus Camplong, dirinya pasti memperhatikan semua kader posyandu, sebab dirinya lebih memihak (memperhatikan, red) masyarakat (kader, red) daripada stafnya di Puskesmas.

“Saya pasti perhatikan semua kader, saya lebih memihak pada masyarakat daripada staf saya,” ujarnya.

Keterlambatan dirinya membayar biaya transport kader posyandu menurut Hermenegildo, diketahui pimpinannya yakni Kepala Dinas (Kadis) Kesehatan Kabupaten Kupang, dr. Robert A. J. Amaheka.

“Pak Kadis juga tahu soal keterlambatan ini. Namun ini sudah selesai dan akan dilakukan pembayaran tanggal 27 ini. Tanggal 26 kami Rapat Bulanan, kami siap untuk tanggal 27, 28, 29 turun ke desa untuk selesaikan (bayar transport kader, red). Jadi pikiran kami adalah kerja, kerja dan kerja. Pemerintah memberikan kepercayaan pada kami untuk melakukan pekerjaan sesuai tupoksi kami,” jelasnya.

Ditanyai apa sebab dari lambatnya pembayaran transport ke para kader posyandu, Hermenegildo malah mengakui bahwa sebenarnya pencairan uang transport para kader sudah dilakukan pada Desember 2020. Hanya saja pihaknya masih mengatur pentahapannya sehingga yang tersisa tinggal para kader posyandu.

“Semua sudah lengkap, hanya keterlambatan pencairan saja. Pencairan sudah selesai di Desember (Desember 2020, red) ya, kita harus pak- pak dulu dan terakhirnya akan berakhir di kader itu (kader posyandu, red),” tandasnya.

Kapus Camplong mengungkapkan, “jumlah kader banyak; ada 366 di 9 desa, satu kelurahan dengan jumlah 67 Posyandu. Saya berpihak pada kader- kader saya. Mereka sudah tahu saya. Saya tidak pernah merugikan mereka,” imbuhnya.

Kapus Camplong mengajak semua pihak yang merasa tidak senang dengan dirinya untuk datang menemuinya secara jentel dan dirinya akan menjelaskan secara lengkap.

“Pimpinan saya, Bapak Kadis (Kadis Kesehatan, red) pasti membina saya kalau saya salah, kalau bapak Kadis tidak bisa, pasti bapak Sekda dan bapak Bupati. Tapi saya yakin, saya tidak salah, karena tanggal 27 (27 Januari 2021, red) ini, kami akan turun ke desa untuk selesaikan. Untuk pembayaran, sudah siap untuk bayar. Kendalanya adalah kita harus hitung dengan benar supaya kita terakhir jangan salah,” jelasnya.

Terkait termin pembayaran, Hermenegildo beberkan bahwa realisasi pembayaran per 3 bulan. Tetapi dirinya mengakui kali ini pihaknya terlambat membayar transport para kader. Keterlambatan itu menurutnya bukan karena apa-apa, tetapi karena di wilayahnya ada 26 (dua puluh enam) puskesmas dan terpusat pada KPA masing- masing sehingga agak telat.

“Tapi saya bangga dengan pimpinan saya (Kadis Kesehatan, red) dimana untuk di camplong semua terealisasi dengan baik,” katanya dalam nada memuji Kadis Kesehatan Kabupaten Kupang.

Menurutnya, keterlambatan membayar transport kader posyandu hanya masalah teknis internal Puskesmas Camplong saja.

Terkait usulan atau pertimbangan menaikkan biaya transport para kader posyandu dari Rp 30,000 (tiga puluh ribu rupiah) ke Rp 50,000 (lima puluh ribu rupiah), Kapus menolak.

“Kalau transport kader dinaikan, maka kegiatan lain akan macet. Setahu saya, transport kader itu di desa ada membiayai mereka per bulan. Kader dapat insentif dari Dana Desa. Itu sekitar Rp 150,000 lebih. Tapi kalau dari Dinas Kesehatan kecil. Tapi, kita harus tau bahwa Posyandu itu punya masyarakat, bukan punya Kesehatan. Itu milik masyarakat. Orang kesehatan hanya mensupport agar semuanya jadi lebih baik,” jelasnya.

Hermenegildo mengungkapkan bahwa sejak awal dirinya menjadi Kepala Puskesmas Camplong, transport para kader hanya Rp 15000 (lima belas ribu rupiah) dan ia mengupayakan hingga naik menjadi Rp 20,000 hingga Rp 25,000 (dua puluh lima ribu).

Ia juga menegaskan bahwa biaya transport para kader posyandu yang nilainya Rp 30,000/bulan itu tidak dipotong sepeser.

“Oh tidak ada. Itu tidak bisa. Kalau potong itu mati itu tidak bisa. Itu gila, kita sudah usaha untuk naik terus dipotong lagi itu gila,” tandasnya.

Diakhir kata, Kapus Camplong, Hermenegildo Soares berpesan kepada para kader posyandu di wilayah Puskesmas Camplong, Kecamatan Fatuleu bahwa dirinya tidak pernah melupakan hak mereka.

“Hak kalian saya tidak pernah lupa, dan saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk semua jadi baik. Dan mulai tanggal 27 saya akan selesaikan di 3 (tiga) tempat; mulai dari tempat-tempat jauh dan terakhir di tempat yang dekat. Saya menyanyangi kalian semua sebagai kader- kader saya dan orangtua saya. Saya hargai itu dan akan saya selesaikan itu. Saya sampaikan permohonan maaf atas keterlambatan ini dan semua ini akan diselesaikan tanggal 27 ini,” pungkas Hermenegildo.

Seperti diberitakan sebelumnya (10/01/2021), sejumlah Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di Wilayah Puskesmas Camplong, Kecamatan Fatuleu, Kabupaten Kupang mengeluhkan biaya operasional (biaya transport, red) mereka yang sudah 9 (sembilan) bulan belum dibayar terhitung sejak April hingga Desember 2020.

“Saya kerja sejak tahun 2019 dan tahun 2020 nama kami baru masuk data Dinas (Dinas Kesehatan, red). Kami dibayar Rp 30.000. Tanggal 18 Mei 2020 lalu kami terima insentif bulan Januari hingga Maret 2020. Sejak saat itu hingga sekarang (Januari 2021, red), sudah 9 (sembilan) bulan, kami belum

dibayarkan,” jelas Arni Nomleni, Ketua Kader Posyandu Desa Kuimasi, Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang.

Sesuai janji Kepala Puskesmas Camplong, Hermenegildo Soares , S. Sos, lanjutnya, awal bulan Januari 2021, uang operasional kader akan dibayarkan. Tetapi kenyataannya hingga Jumat, 08/01/2021 belum direalisasikan.

“Saya juga minta agar insentif kami per bulannya bisa ditambahkan sedikit menjadi Rp 50.000 supaya kami pakai itu untuk ongkos pergi pulang,” imbuhnya.

Arni menjelaskan bahwa dari 66 Posyandu yang ada di Wilayah Puskesmas Camplong, masing-masing Posyandu memiliki 5 Kader Posyandu. Total jumlah semua Kader di Puskesmas Camplong ada 330 orang. Dan biaya operasional kader/bulan sebesar Rp 30.000.

“Dan total dana (biaya transport,red) yang harus dibayarkan pihak Puskesmas kepada semua kader sebesar Rp 30,000 kali 330 orang kali 9 bulan (atau sekitar Rp 89,100,000, red),” sebut Arni Nomleni.

Rekan Arni yang lain, yani AT yang bertugas pada bagian pengisian KMS, juga minta agar pihak Puskesmas (Kapus Camplong, red) tidak memotong lagi uang transport mereka yang kecil itu. Lebih dari itu, ia juga berharap insentif mereka dibayar tepat waktu.

“Katong kasih masuk data dan kerjasama dengan Puskesmas kadang juga mengerti dan kami minta Puskesmas juga harus mengerti dengan kami, karena kami sudah luangkan waktu untuk tinggalkan rumah tangga kami,membantu pihak puskesmas,” ujarnya. (ML/tim)

Babinsa Ajak Siswa SMK 8 Kupang Gelorakan Cinta Tanah Air



Kupang, Mwartapedia.com – Bintara Pembina Desa (Babinsa) Koramil 1604-07/Alak Serma Alexander Mahoklory hadir memberikan materi Wawasan Kebangsaan (Wasbang) di SMK Negeri 8 Kupang bertempat di RT 006 RW 002 Kelurahan Naimata Kecamatan Maulafa Kota Kupang, Senin (11-1-2021).

Dalam kesempatan tersebut, Babinsa Serma Alexander Mahoklory memberikan materi kepada siswa-siswi SMK Negeri 8 Kupang Wawasan Kebangsaan (Wasbang) mengenai disiplin dan cinta tanah air yang mana untuk membentuk karakter siswa.

“Anak-anak sekolah SMK ini perlu ditanamkan rasa cinta terhadap nusa dan bangsa agar moral dan perilaku sosial mereka tidak terkikis oleh dampak kemajuan zaman dan teknologi,” tuturnya.

Lebih lanjut, Serma Alexander mengharapkan melalui pembekalan materi Wasbang tentang kedisiplinan dan cinta tanah air ini adalah terbentuknya karakter para siswa terbiasa dengan disiplin, baik disiplin waktu, disiplin belajar atau hal lainnya serta semakin cinta tanah air.

Selain itu, pemberian materi Wasbang kepada pelajar bertujuan untuk memberi pemahaman kepada para pelajar agar selalu cinta terhadap nusa dan bangsa serta membina moral dan kehidupan sosial pelajar agar selalu tumbuh rasa cinta terhadap nusa dan bangsa. Karena para siswa-siswi ini merupakan generasi muda yang siap menghadapi tantangan dan sebagai generasi penerus bangsa.

“Dan yang tidak kalah penting, Babinsa juga memberikan himbauan kepada para siswa-siswi agar selalu mentaati protokol kesehatan dengan melaksanakan 3 M. yaitu selalu menggunakan masker pada saat di luar rumah, mencuci tangan dengan sabun dengan air yang mengalir dan menjaga jarak serta hindari kerumunan,” pungkas Babinsa. (Pendim1604/Kupang)